

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di era globalisasi saat ini menuntut negara untuk memiliki sumber daya manusia yang baik di berbagai bidang seperti ekonomi, teknologi, pengetahuan, maupun politik. Begitupun dengan Indonesia yang juga dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan individu lainnya. Oleh karena itu setiap generasi atau individu baru harus mampu menyesuaikan dan mengembangkan diri terhadap lingkungan yang dihadapinya dengan cara membekali diri dengan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh saat perkuliahan dan di sanalah pengetahuan dapat diperoleh berupa teori-teori untuk dipelajari oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia pada masa mendatang harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya agar nanti dapat bersaing di dunia kerja maupun bersaing di dunia global. Selama menepuh pendidikan tinggi, mahasiswa di tuntut untuk lulus berbekal kecerdasan intelektual dan kemampuan dasar antara lain pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Oleh karena itu mahasiswa perlu melaksanakan praktek kerja lapang (PKL). PKL merupakan salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memberi gambaran nyata mengenai dunia kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah didapat selama perkuliahan di kampus.

Masalah gizi di Indonesia salah satunya yaitu gizi buruk. Hingga saat ini lebih dari dua juta anak menderita gizi buruk. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan peningkatan tajam kasus gizi buruk. Faktor yang menjadi penyebab kejadian tersebut yaitu pasokan makanan yang terganggu, hilangnya pendapat, dan fasilitas yang terbebani selama pandemi ini (UNICEF, 2020). Menurut data dari Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada bulan Februari dan Agustus tahun 2020, di Kecamatan patrang terdapat 19 anak gizi buruk yang tercatat. Oleh karena itu dengan diadakannya PKL ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kasus gizi buruk yang lebih parah dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada target yang tepat.

1.2 Perumusan Masalah

1. Perencanaan program gizi seperti apa yang cocok dengan kasus di lapangan?
2. Faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab gizi buruk sesuai keadaan di lapangan?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum
 - Untuk memenuhi tugas kuliah.
 - Melatih keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi
 - Memberi gambaran dunia kerja pada mahasiswa
2. Tujuan Khusus
 - Untuk mencegah pertambahan kasus gizi buruk.
 - Mengadakan penyuluhan dan pelatihan yang sesuai kasus di lapangan.
 - Menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab gizi buruk sesuai keadaan di lapangan.

1.4 Manfaat

1. Bagi Lahan PKL
 - Menambah wawasan responden dan mencegah bertambahnya kasus.
2. Bagi Program Studi Gizi Klinik
 - Menambah relasi dengan pihak yang bersangkutan selama PKL berlangsung.
3. Bagi Mahasiswa
 - Mengasah kemampuan dalam interaksi dengan masyarakat langsung.